

# Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**

## ramadhan peduli negeri 2024

Luaskan Kepedulianmu Sampai ke Pelosok Negeri



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

# Bersihkan Harta dengan Berzakat

Melalui **BSImobile**

Klik Berbagi - Ziswaf > Pilih Zakat > Pilih DT Peduli



## Cahaya Ramadhan 1445 H

**S**EBAGAI bulan suci dalam agama Islam, Ramadhan memiliki berbagai keutamaan yang membawa keberkahan dan kesempatan untuk pertumbuhan spiritual bagi umat muslim di seluruh dunia.

Bulan Ramadhan bukan hanya tentang menahan diri dari makan dan minum, tetapi juga merupakan waktu untuk melakukan refleksi, beribadah, serta meningkatkan hubungan dengan Allah dan sesama manusia.

Umat muslim dituntut untuk melaksanakan puasa dari terbit fajar hingga matahari terbenam. Melalui puasa, umat muslim dapat belajar mengendalikan nafsu. Ramadhan mengajarkan pentingnya kesederhanaan, pengorbanan, dan penghargaan atas rezeki yang telah Allah berikan.

Selain menciptakan kesejahteraan spiritual, Ramadhan juga mempromosikan nilai-nilai sosial yang kuat. Bulan ini menyatukan umat muslim di seluruh dunia. Berbagai, kebersamaan, dan kepedulian sosial menjadi semakin penting selama Ramadhan.

Ramadhan juga menjadi waktu yang mana umat muslim memperkuat hubungan mereka dengan Al-Qur'an. Membaca, mempelajari, dan merenungi ayat-ayat Al-Qur'an.

Selama Ramadhan, umat muslim juga dianjurkan untuk meningkatkan ibadah seperti salat tarawih dan salat tahajud. Salat malam ini memberikan kesempatan untuk memohon ampunan dan memperbaiki hubungan dengan Allah.

Khusus di Daarut Tauhiid (DT) Peduli, ada "Ramadhan Peduli Negeri" yang di dalamnya memuat program-program kebaikan seperti Ramadhan untuk Palestina, Berbagai Bingkisan Lebaran, Wakaf Mushaf Al-Qur'an, Berbagai Paket Buka Puasa, serta Beasiswa Hafidz dan Pelajar.

### hal 3 Sapa Redaksi

Cahaya  
Ramadhan 1445 H

### hal 4 Kabar DT Peduli

Ramadhan Bulan  
Kepedulian

### hal 6 Fokus

Amalan ZIS dan  
Keutamaannya pada  
Bulan Ramadhan

### hal 8 Jejak Program

8

### hal 13 Kabar Cabang

Bangun Rumah Layak  
Huni untuk Guru Ngaji

### hal 14 Inspirasi

14 Wakaf

Alhamdulillah!  
Manfaat Wakaf Al-  
Qur'an Plus Dirasakan  
hingga Pelosok Negeri

### hal 15 Galeri

15

### hal 21 Hikmah

21 XXXXXXXXX

### hal 24 Hidup Bugar

Memperkuat Jalur  
Kesabaran dan  
Pengendalian Diri  
dengan Puasa  
Ramadhan

### hal 26 Hikayat

Imperium Romawi (2)

### hal 27 Seputar Islam

Lupa Niat dan  
Tidak Sahur saat  
Berpuasa

### hal 28 Motivasi A Deda

Sambut Ramadhan  
dengan Suka Cita

### hal 29 Curhat Keluarga

Tidak Kuat Berpuasa  
karena Hamil

### hal 30 Keuangan

### hal 32 Pena Sahabat

Sedekah Safar  
Menolak Bala

### hal 33 Keluarga

Sali & Seli

Ramadhan Peduli  
Negeri

### hal 34 Tausiah Aa Gym

Bagus dari Luar,  
Belum Tentu Isinya  
Bagus



Oleh: **Jajang Nurjaman, S.E**  
Direktur Utama DT Peduli

## Ramadhan Bulan Kepedulian

**S**ETIAP tahun, umat muslim di seluruh dunia menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan dengan penuh antusias dan semangat keagamaan. Bulan Ramadhan bukan hanya tentang menahan lapar dan haus dari fajar hingga senja, tetapi waktu ketika nilai-nilai mulia seperti kasih sayang, kedermawanan, dan kepedulian terhadap sesama tecermin secara lebih mendalam.

Di tengah semarak menyambut bulan suci ini, kita tidak bisa mengabaikan kenyataan bahwa masih banyak saudara-saudara kita yang hidup dalam kondisi kemiskinan dan kesulitan. Data menunjukkan bahwa di Indonesia, masih ada jutaan orang yang hidup di bawah garis kemiskinan dengan akses terbatas terhadap makanan, pendidikan, dan layanan kesehatan yang layak. Termasuk saudara kita di Palestina yang masih dalam kondisi diserang oleh penjajah.

Menyikapi realitas ini, ajaran Islam menegaskan pentingnya sedekah dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan, terutama pada bulan suci Ramadhan. Dalil-dalil dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw dengan jelas menggarisbawahi keutamaan beramal dan berbagi rezeki selama bulan ini.

Salah satu dalil yang mendorong untuk berbuat baik dan bersedekah di bulan Ramadhan adalah firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah [2] ayat 267:

*"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak suka mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji."*

Sebagai umat muslim, kita dipanggil tidak hanya untuk mengisi bulan Ramadhan dengan ibadah-ibadah ritual semata, tetapi dengan tindakan nyata kebaikan dan kepedulian terhadap sesama. Mari kita manfaatkan kesempatan yang diberikan Allah SWT

di bulan ini untuk meningkatkan amal kebaikan dan menyentuh hati orang-orang yang membutuhkan.

Tidak perlu menunggu lama atau memiliki banyak harta untuk dapat berbagi. Setiap amal kebaikan sekecil apa pun memiliki nilai besar di mata Allah SWT. Mari bersama-sama menjadikan bulan suci ini sebagai momentum untuk menyebarkan kasih sayang, berbagi kebahagiaan, dan menjaga kepedulian terhadap sesama sehingga dapat meraih rahmat dan *maghfirah* dari Allah SWT.

Semoga Allah mengantarkan kita dengan selamat sampai bulan Ramadhan. Dan semoga Allah menjadikan Ramadhan selamat untuk kita, serta Allah menerima amal saleh kita pada Ramadhan tahun ini. *Aamiin*.







## Amalan ZIS dan Keutamaannya pada Bulan Ramadhan

**Z**AKAT, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki peranan penting dalam bulan Ramadhan. Bulan yang penuh keberkahan dan kebaikan. Pentingnya amalan ini telah dikatakan oleh banyak ulama yang memberikan inspirasi dan panduan bagi umat Islam dalam melaksanakan kewajiban mereka terkait ZIS.

Salah satunya Imam Abu Hanifah. Ia merupakan pendiri salah satu mazhab fikih Islam, yaitu Mazhab Hanafi. Imam Abu Hanifah menyebutkan pentingnya ZIS untuk menyediakan bantuan bagi orang-orang yang membutuhkan, terutama pada bulan Ramadhan.

Imam Abu Hanifah mengingatkan umat muslim agar mengeluarkan zakat dengan tulus. Memberikan infak untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dan bersedekah secara rutin. Menurutnya, semua itu adalah bentuk ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan manfaat kepada sesama.

Tokoh ulama lainnya yang juga memberikan penekanan pada pentingnya ZIS pada bulan Ra-

madhan adalah Syekh Yusuf Al-Qardhawi. Seorang ulama terkemuka dari Mesir yang memiliki pengaruh luas dalam dunia Islam. Syekh Yusuf Al-Qardhawi menekankan, melaksanakan ZIS dengan benar dan penuh keikhlasan dapat membersihkan harta benda dan jiwa seseorang.

Syekh Yusuf Al-Qardhawi mendorong umat muslim untuk memberikan zakat dengan memperhatikan hukum syariah yang berlaku, memberikan infak bagi kepentingan umum, dan bersedekah membantu orang-orang yang membutuhkan. Menurutnya, semangat berbagi dalam ZIS pada bulan Ramadhan adalah manifestasi dari solidaritas sosial dan kepedulian umat muslim terhadap sesama.

Selain itu, tokoh ulama asal Indonesia, KH. Hasyim Muzadi juga memberikan perhatian besar terhadap pentingnya ZIS pada bulan Ramadhan. Sebagai mantan Ketua Umum Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, KH. Hasyim Muzadi mengajarkan bahwa ZIS pada bulan Ramadhan merupakan peluang emas bagi umat muslim untuk mendapatkan keberkahan dan membantu sesama.

KH. Hasyim Muzadi menekankan pentingnya mengeluarkan zakat dengan tepat dan adil, memberikan infak dalam rangka membangun kesejahteraan umat, serta bersedekah dalam rangka menjaga solidaritas sosial. Menurutnya, melalui ZIS yang dilaksanakan dengan baik, umat muslim dapat memperoleh manfaat yang berlipat ganda, baik itu di dunia maupun di akhirat.

### Manfaat Berlipat

Para ulama sepakat ZIS memiliki manfaat berlipat pada bulan Ramadhan. Selain mendapatkan pahala yang besar, memberikan ZIS dapat membersihkan harta dan memperbarui komitmen kita terhadap keadilan sosial. Selain itu, ZIS juga membantu meringankan beban mereka yang membutuhkan, seperti kaum fakir miskin, anak yatim, janda, dhuafa, dan banyak lagi.

Tulisan ini mencatat beberapa tokoh ulama yang memberikan inspirasi dan panduan terkait ZIS pada bulan Ramadhan. Namun, tidak hanya mereka yang menjadi referensi, masih banyak ulama lainnya yang juga berkontribusi dalam mengajarkan makna dan pentingnya ZIS selama bulan Ramadhan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ZIS dan bagaimana ZIS merupakan bagian integral dalam beribadah serta membantu sesama umat muslim. Oleh karena itu, tidak hanya memperbanyak ibadah membaca Al-Qur'an dan salat sunnah saat Ramadhan, namun perlu kita tingkatkan juga ibadah dalam bentuk ZIS agar lebih sempurna.

Segala jenis ZIS memiliki tempat dan manfaatnya masing-masing. Zakat bersifat wajib dan memiliki aturan yang jelas, sedangkan infak dan sedekah memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam pemberiannya. Semua bentuk ZIS menjalankan peran pentingnya dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat.

Sebagai umat muslim, peran kita dalam menjalankan ZIS pada bulan Ramadhan sangatlah penting. Melalui ZIS, kita dapat memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, memberikan kebahagiaan, dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengerti dan mengamalkan ZIS sesuai dengan ajaran yang dianjurkan oleh para ulama terkemuka.  
**(Dian Safitri)**





## Hadirkan Ramadhan Bermakna untuk Saudara Kita di Palestina

**S**UNGGUH pilu Nasib Meera Al-Ashqar, bayi asal Gaza yang baru sebulan dilahirkan ke dunia. Ia ditemukan sudah tak bernyawa di dalam tenda. Ayahnya yang panik segera melarikan Meera ke rumah sakit. Namun sayang, bayi mungil itu sudah tidak bernyawa lagi saat ibunya berusaha memberikan ASI untuknya.

"Ibunya mencoba menyusui pagi hari ini dan kami menemukan dia sudah syahid karena suhu dingin yang ekstrem di dalam tenda. Kami mencoba membangunkannya kembali, tetapi kenyataannya dia sudah tidak bernyawa. Dia syahid karena kehendak Allah bersama dengan para syuhada di tanah air," ujar ayah Meera berusaha tenang.

Meera bersama kedua orang tuanya tinggal di tenda pengungsian sejak rumah mereka hancur. Tanpa perlengkapan yang memadai mereka terpaksa menjalani hari-hari sulit di dalam tenda. Meera pun meninggal dunia karena kedinginan di pelukan ibunya.

Selama 120 hari genosida, ada 27 ribu lebih merengg nyawa. Dan Meera Al-Ashqar hanya satu dari lebih 11.500 anak yang tewas karena genosida itu. Saat ini, ada puluhan ribu anak kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka, bahkan tak sedikit yang harus rela kehilangan anggota tubuhnya.

Peperangan yang tak berkesudahan ini tak hanya menghilangkan nyawa dan merusak tatanan kehidupan manusia di Gaza, tetapi juga mengundang bencana kemanusiaan lainnya yang tak bisa dihindari.

Lebih dari sejuta orang terpaksa menjalani hidup dengan penuh kengerian. Orang tua kehilangan anaknya, anak kehilangan orang tuanya, para penduduk kehilangan tempat tinggalnya, kelaparan akut, dan penyakit serius yang mengancam kehidupan rakyat Gaza.

Para ayah berebut tepung dengan bertaruh nyawa, anak-anak berebut butiran nasi, para ibu yang menadah air hujan, dan dentuman bom yang disertai tangisan kepedihan lainnya menjadi pemandangan sehari-hari di Gaza.

Meskipun kegetiran ini tak berkesudahan, namun keimanan mereka tak ada bandingannya. Allah SWT tetap menjadi satu-satunya tumpuan mereka untuk terus berjuang hingga Ia menghadihi mereka kemenangan yang sesungguhnya.

Seperti pada Ramadhan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini pun saudara-saudara kita di Gaza menginginkan Ramadhan yang indah. Merasakan tenangnya bermunajat, nikmat saat sahur, bahagia ketika berbuka, dan bersuka cita ketika Idulfitri.

Sahabat Peduli, Ramadhan hanya 30 hari. Artinya, kesempatan untuk meraih sebanyak banyaknya pahala sangatlah terbatas. Ramadhan tahun ini, saatnya kita mengasah kepekaan, menghadirkan kepedulian, berbuat sesuatu untuk saudara-saudara kita, dan bersama-sama berjuang memberikan sebanyak-banyaknya manfaat untuk saudara-saudara kita di Palestina. **(Astri)**



## Berkah Bingkisan Lebaran, Hadirkan Senyuman Saudara-saudara Kita

**S**UASANA haru menyelimuti Ratih Indriani, santri Baitul Quran (BQ) binaan Daarut Tauhiid (DT) dan penyandang difabel tunadaksa. Ia tak henti-henti bersyukur karena menerima bingkisan lebaran untuk pertama kalinya.

"Alhamdulillah dapat bingkisan lebaran. Baru kali ini Ratih dapat bingkisan seperti ini. Terima kasih DT Peduli," ujar Ratih bahagia.

Seketika senyum manis terpancar indah menghiasi wajahnya. Ratih mengatakan rencananya untuk membawa bingkisan tersebut ke rumahnya di Cipancer, Jampang Tengah, Sukabumi.

Tak hanya itu, rasa haru pun hadir kala melihat

semangat Ratih dalam menghafal Al-Qur'an dengan kondisi beraktivitas menggunakan kursi roda karena kesulitan berjalan. Menurutnya, bingkisan lebaran ini merupakan salah satu buah dari semangat dan keistiqamahannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Program Berbagi Bingkisan Lebaran ini berupa kebutuhan pokok dan pelengkap lainnya. Seperti beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, sirup dan biskuit untuk keluarga prasejahtera di pelosok negeri.

Sahabat Peduli, saat kita dan keluarga merasakan kebahagiaan, mari bantu saudara kita merangkai senyum ceria di hari raya dengan menghadihkan bingkisan lebaran. **(Dian)**



## Bebaskan Indonesia dari Buta Huruf Al-Qur'an

**G**EMPA Cianjur tahun lalu mengakibatkan sejumlah masjid rusak bahkan roboh. Salah satu masjid yang terdampak adalah Masjid Al-Barokah di Kampung Kebon Kawung, RT 04 RW 04, Desa Gasol, Kecamatan Cugenang.

Setelah gempa pada siang hari, hujan kemudian turun pada sore hari dan beberapa hari setelahnya. Hal itu mengakibatkan banyak Al-Qur'an rusak dan lapuk. Padahal, Al-Qur'an itulah yang digunakan para santri di sana untuk mengaji.

Kondisi serupa tidak hanya terjadi di Cianjur. Di daerah lain, terutama di pelosok, Al-Qur'an menjadi benda yang cukup sulit didapatkan. Andai pun ada, jumlahnya tidaklah banyak dan mengkhawatirkan kondisinya. Hal ini bisa menjadi penyebab banyaknya umat Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan riset Institut Ilmu Quran (IIQ) tahun

2018, sebanyak 65 persen muslim di Indonesia masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Angka ini sangat mengejutkan mengingat fakta Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia.

Sahabat Peduli, jika kita tidak bisa mengajarkan Al-Qur'an secara langsung, setidaknya kita bisa menjadi jalan bagi orang lain belajar membaca Al-Qur'an dan mengenal Allah SWT. Jadikan momentum Ramadhan tahun ini sebagai jembatan untuk membumikan dan memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Mari, manfaatkan Ramadhan tahun ini untuk mengalirkan sebanyak-banyaknya pahala melalui Wakaf Mushaf Al-Qur'an yang akan disebar hingga ke pelosok Nusantara. Semoga, setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca, dihafal, dan diamalkan menjadi jalan penyelamat kita di dunia dan akhirat. **(Astri)**

# Bahagia Bersama, Bantu Saudara-saudara Kita Berbuka Puasa

**T**AHUN lalu, ada peristiwa mengharukan saat tim DT Peduli menyambangi rumah Nenek Uyun untuk memberikan paket buka puasa. Tak disangka, Nenek Uyun menangis sambil memeluk relawan DT Peduli.

Rupanya, sejak sore Nenek Uyun kebingungan mencari makanan untuk berbuka puasa hari itu. Di rumahnya, hanya ada Nenek Uyun dan kakaknya yang juga lansia dan sedang sakit. Tak ada anak maupun kerabat yang membantu kedua lansia ini.

Alangkah bahagiannya Nenek Uyun saat itu. Meski hanya paket nasi dan lauk sederhana, Nenek Uyun sangat mensyukurinya.

Kebahagiaan ini pun turut dirasakan saudara-sudara kita di Uganda. Bertempat di Banamito Village, Bukhulo Subcounty, Sironko District, bantuan kemanusiaan berupa paket buka puasa tersebut diterima 150 penerima manfaat.

Para penerima manfaat terlihat begitu bahagia saat mereka dikumpulkan di satu tempat untuk buka

puasa bersama. Masyarakat Uganda sudah terbiasa menahan lapar. Bukan hanya dalam kurun waktu berjam-jam, namun berhari-hari harus merasakan kelaparan karena kemiskinan.

Sahabat Peduli, pada saat kita sibuk mengumpulkan menu berbuka puasa, ternyata pada waktu yang sama, ada saudara kita yang terpaksa menahan lapar lebih lama. Rezeki yang mungkin kita anggap biasa saja, bisa jadi sangat berharga bagi mereka yang kesulitan mendapatkan makanan untuk berbuka.

Ramadhan tahun ini, mari kita membagi kebahagiaan dan rasa syukur kita dengan mengisi perut saudara-saudara kita yang lapar untuk berbuka. Insya Allah, sedikit yang kita berikan akan menjadi jalan kebahagiaan kita dan saudara-saudara kita yang membutuhkan.

*“Siapa saja yang memberi makanan berbuka pada orang yang berpuasa, dia memperoleh pahala seperti pahala orang tersebut tanpa mengurangi pahalanya sedikit pun.”* (HR. At-Tirmidzi) **(Astri)**





## Menghadirkan Ulama Masa Depan, Berawal dari Beasiswa Tahfidz Qu'ran

**A**LHAMDULILLAH, harapan orang tua Muhammad Faiz Apuila Gumilar kini terwujud. Anaknya berhasil menjadi santri di Pesantren Daarut Tauhiid melalui program Beasiswa Hafidz Unggul.

Senantiasa menghafalkan Al-Qur'an hingga mencapai 10 juz selama satu tahun, semakin menguatkan Faiz untuk meraih cita-citanya yang mulia, yakni menjadi ulama sekaligus pengusaha.

"Cita-cita saya ingin menjadi ulama dan pengusaha. Saya ingin menjadi ulama untuk mengamalkan ilmu yang telah saya dapatkan supaya bermanfaat bagi seluruh umat, dan saya ingin menjadi pengusaha sebagai penunjang dalam dakwah hingga masa depan nanti."

Faiz hanyalah salah satu dari sekian banyak para pejuang Al-Qur'an yang memiliki cita-cita nan mulia.

la tak hanya ingin menjadi keluarga Allah, tapi juga mensyiarkan agama Allah.

Sahabat Peduli, di negeri ini masih banyak generasi pejuang Al-Qur'an yang membutuhkan uluran tangan kita. Insya Allah, saat kita membantu mereka menjadi ahli Quran, maka Allah pun akan memudahkan urusan kita.

*"Sesiapa yang bersikap ramah kepada orang lain dan meringankan beban hidupnya, baik sedikit maupun banyak. Maka, kewajiban bagi Allah untuk memberikannya kepadanya pelayanan dengan pelayanan surga."* (HR. Thabrani)

Semoga, setiap huruf yang mereka hafal dan diamalkan menjadi jalan kita untuk mengalirkan pahala serta melahirkan ulama-ulama terbaik untuk masa depan. **(Astri)**

# Bangun Rumah Layak Huni untuk Guru Ngaji

**D**AARUT Tauhiid (DT) Peduli Banten bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membangun rumah layak huni untuk Juharta, guru ngaji di Kampung Bojongkondang, Sukarame, Banten, Rabu (10/1).

Program ini sangat membantu Juharta yang berprofesi sebagai guru. Selain menjadi guru ngaji, Juharta juga guru di Madrasah Ibtidaiyah dan SMK swasta. Namun, semua penghasilan itu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Sudah jadi rahasia umum, pendapatan guru di Indonesia tidak seberapa dan tingkat kesejahteraannya pun jarang diperhatikan. Tetapi, dengan adanya bantuan rumah layak huni ini, Juharta bersyukur serta mengucapkan terima kasih kepada DT Peduli dan BAZNAS karena bisa memiliki rumah yang layak ditinggali.

“Terima kasih kepada DT Peduli dan BAZNAS yang telah memberikan bantuan rumah layak huni untuk saya dan keluarga. Semoga selalu diberikan keberkahan, kesuksesan, dan semakin banyak membantu masyarakat,” ujar Juharta.

Pada kesempatan yang sama, Manajer Program DT Peduli Banten Budiman, mengatakan pembangunan rumah layak huni ini selesai hanya dalam waktu satu pekan.

“Harapannya, semoga program rumah layak huni setiap tahunnya semakin bertambah dan lebih ba-

nyak masyarakat yang terbantu, terutama guru ngaji di pelosok negeri,” ujar Budiman.

## Bersama Wujudkan Impian

Kebahagiaan memiliki rumah layak huni tidak hanya dirasakan Juharta. Rasa bahagia turut dirasakan oleh Marsonah, pencari kayu bakar di Pandeglang.

DT Peduli Serang bersama Arfa Corp membangun rumah layak huni untuk Marsonah warga Lewihoe, Pandeglang yang tinggal sebatang kara. Ia juga telah lama mengalami kaki lumpuh sebelah akibat jatuh saat mencari kayu bakar.

“Proses pembangunan rumah Marsonah berjalan lancar. Pembangunannya pun sangat didukung oleh warga sekitar. Terlihat dari banyaknya warga yang ikut membantu proses pembangunan rumah Marsonah hingga selesai sesuai target,” ujar Epul, Staf Distribusi DT Peduli Serang.

Nasib baik serupa Juharta dan Marsonah pun dialami Kartini. DT Peduli bersama Komunitas Peduli Perubahan (KP2) membangun rumah layak huni untuknya. Setelah donasi terkumpul, pembangunan rumah layak huni impian Kartini mulai dikerjakan.

“Terima kasih untuk DT Peduli, KP2, serta semua donatur yang telah menyisihkan sedikit rezekinya untuk pembangunan rumah saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik,” ujar Kartini. **(Dian/Fenia)**



# Alhamdulillah! Manfaat Wakaf Al-Qur'an Plus Dirasakan hingga Pelosok Negeri

**W**AKAF Al-Qur'an merupakan bentuk amal jariah yang senantiasa menghasilkan pahala bagi yang melaksanakannya. Dengan niat yang ikhlas karena Allah, setiap kali Al-Qur'an dibaca oleh orang lain, pahalanya juga akan terus mengalir bagi orang yang telah mewakafkannya.

Menurut Zainut Tauhid Sa'adi, Wakil Menteri Agama Indonesia, permintaan Al-Qur'an di Indonesia mencapai 4-5 juta eksemplar setiap tahun. Namun, Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ) Ciawi hanya mampu mencetak sekitar 1 juta eksemplar per tahun.

Menyambut Ramadhan 1445 H, Daarut Tauhiid (DT) Peduli meluncurkan program Wakaf Al-Qur'an Plus sebagai bagian dari serangkaian program Ramadhan Peduli Negeri. Program ini bertujuan mengumpulkan 20 ribu eksemplar Al-Qur'an yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Ada pun di luar bulan Ramadhan, program ini telah berjalan. Hanya saja pada saat Ramadhan, program Wakaf Al-Qur'an Plus lebih dimaksimalkan.

## Distribusi Al-Qur'an ke Berbagai Daerah

DT Peduli mendistribusikan 240 paket Wakaf Al-Qur'an dan Sabiq (Buku Bimbingan Membaca Al-Qur'an) ke lembaga pendidikan, masjid, madrasah diniyah, dan yayasan Islam. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Senin (6/3) hingga Ahad (12/3) dengan 12 titik di wilayah Tasikmalaya, Ciamis, dan Banjar.

"Terima kasih kepada para donatur dan keluarga besar DT Peduli yang telah memberikan wakaf Al-Qur'an dan Sabiq untuk Pesantren Barokatul Ulum. Semoga amal kebajikannya diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan pahala yang berlipat. *Jazakumullah ahsanal jaza, fiddunya wal akhirat*," kata Ustaz Cucu.

Tak hanya di Tasikmalaya, program serupa juga berlangsung di Yogyakarta. Kamis (16/3), disalurkan 160 wakaf Al-Qur'an dan 265 Sabiq untuk 10 masjid di 5 kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul.

Tak hanya di pesantren dan masjid, DT Peduli juga menyalurkan mushaf Al-Qur'an secara langsung kepada para lansia yang punya semangat belajar Al-Qur'an meski usia tidak lagi muda. Penyaluran berlangsung di Majelis Taklim (MT) Baiturrohmah,

Tegalsari, Walantaka, pada Ahad (5/3).

Kepala Kantor Daarut Tauhiid (DT) Peduli Serang Banten Muhammad Fardan Fauzi mengatakan bahwa Wakaf Al-Qur'an ini merupakan program penghimpunan dan penyaluran Al-Qur'an bagi mushala, masjid, pesantren, dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di pelosok negeri.

"Kepada para donatur, kami mengucapkan terima kasih. *Jazakumullah khairan* atas donasi wakaf Al-Qur'annya. Semoga menjadi catatan kebaikan dan amal jariah yang pahalanya tiada terputus. Insya Allah akan kami salurkan amanah Wakaf Al-Qur'an dari donatur dengan tepat sasaran," ujarnya.

Ada pun di Garut, Jawa Barat, pada Ramadhan tahun lalu, ratusan mushaf Al-Qur'an telah didistribusikan. Penerimaannya tidak hanya musala, masjid, madrasah, tapi masyarakat umum pun memperoleh mushaf Al-Qur'an tersebut.

"Sudah kita distribusikan sebanyak 460 mushaf di Kecamatan Bungbulang, Pakenjeng, Cikelet, Pasirwangi, Banyuresmi, dan Sukawening. Kita optimis jumlah kebermanfaatannya akan semakin banyak seiring dengan jumlah donasi yang masuk," ujar Lutfi, Kepala Kantor Pelaksana Program (KPP) DT Peduli Garut.

Semoga program Wakaf Al-Qur'an Plus ini semakin banyak yang menerima manfaatnya pada Ramadhan tahun ini. Bersama-sama kita menyempurnakan amal ibadah dengan mewakafkan Al-Qur'an kepada yang membutuhkan serta berkontribusi menyebarkan kebaikan. **(Dian Safitri)**





● **DT Peduli Jambi**

Bersama relawan menyalurkan bantuan korban banjir di kawasan Legok dan Pulau Pandan, Jambi, Sabtu (20/1).



● **DT Peduli Jambi**

Bersama Hisana salurkan Jumat Berkah ke Baitul Quran dan Rumah Peduli Yatim, Jumat (26/1).



● **DT Peduli Batam**

Sinergi dengan Masjid Al-Afdol Grand Batam Mall menyalurkan sembako ke Pulau Kalok Ujung dan Kampung Salo Pulau Air Raja, Sabtu (27/1).



● **DT Peduli Batam**

Ahad (4/2), pendampingan penerima beasiswa pelajar Unggul hasil sinergi dengan CSR PT Pax Ocean untuk 50 anak.



● **DT Peduli Depok**

Pemberian bantuan sembako untuk program Peduli Sunting di Beji Timur, Senin (22/1).



● **DT Peduli Depok**

Penyaluran program Support Guru Difabel di Cinere, Selasa (30/1).



● **DT Peduli Cirebon**

Senin (1/1), berbagi kebahagiaan bersama sahabat yatim dan relawan DT Peduli Cirebon di wilayah Indramayu.



● **DT Peduli Cirebon**

Sabtu (20/1), bersama Paguyuban Pasundan santuni sahabat yatim peserta program Hafidz Unggul di Rumah Pemberdayaan Yatim Piatu Paguyuban Pasundan, Harjamukti, Cirebon.



● **DT Peduli Sumatra Utara**

Bersama UPZ Baznas Telkom menggelar kegiatan Majelis Manajemen Qalbu (MMQ) dengan penarik becak, Jumat (12/1).



● **DT Peduli Sumatra Utara**

Program pemberdayaan petani cabai binaan DT Peduli bersama Yayasan Baitul Mal (YBM) UPT Pematang Siantar yang menunjukkan progres positif, Senin (22/1).



● **DT Peduli Riau**

Distribusi bantuan layanan kebencanaan untuk korban banjir di beberapa kabupaten di Provinsi Riau, Sabtu-Senin (13-15/1).



**DT Peduli Cianjur**

Kamis (25/1), safari kisah Palestina bersama Kak Sinyo di SD Qurani Kids School.



**DT Peduli Cianjur**

Selasa (23/1), pemberian bantuan dalam program UKM Unggul Warung Barokah untuk Ilyas di Kampung Ciburial, Bojong, Kecamatan Karang Tengah, Cianjur.



**DT Peduli Sumatra Selatan**

Selasa (6/2), pembinaan dan penandatanganan MoU dengan pendamping dan penerima manfaat program UMKM Unggul Kemplang Tunu, hasil kerja sama dengan Paragon Corp.



**DT Peduli Sumatra Selatan**

Jumat (26/1), penyaluran 100 paket nasi kotak amanah donatur ke Rumah Tahfidz Balita (RUTABA) Yayasan Markaz Insan Qurani Palembang.



**DT Peduli Solo**

Peduli dan berbagi paket sembako untuk ibu-ibu lansia di Mojolaban, Sukoharjo, Selasa (23/1).



**DT Peduli Solo**

Berbagi kebahagiaan bersama 200 anak yatim pada acara JUMBARKOKCIL (Jumat Barokah bersama Mangkok Kecil), Jumat (5/1).



**DT Peduli Lampung**

Sinergi dengan PT Paragon melaksanakan program layanan edukasi dan konsultasi gizi di Posyandu Balita Cempaka, Desa Bumi Agung, Pesawaran, Rabu (31/1).



**DT Peduli Lampung**

Penyaluran puluhan Al-Qur'an dan paket ibadah berupa sarung, mukena, dan sajadah bagi santri Madrasah Diniyyah Taklimiyyah Mu'allamul Huda Al-Arsyad Zainab di Pesawaran, Kamis (11/1).



**DT Peduli Banten**

Pemberian bantuan paket mabeler untuk sekolah MI Mathla'ul Anwar Malingping bersinergi dengan PT TEZ Cavital and Finance, Senin (8/1).



**DT Peduli Banten**

Senin (8/1), proses pembangunan program rumah layak huni dari Baznas sebanyak 3 rumah untuk guru ngaji di pelosok Banten,



**DT Peduli Sukabumi**

Senin (29/1), penimbangan dan kontroling hewan amanah dari Lintasarta di Gegerbitung, Sukabumi.



### ● DT Peduli Sukabumi

Ahad (21/1), pengiriman dan praktik panen lebah biroi santri Baitul Quran binaan DT Peduli dalam program pemberdayaan wanita Paragon.



### ● DT Peduli Kalimantan Selatan

Peresmian TPQ Al-Ikhlash Daarut Tauhiid untuk anak-anak dari keluarga prasejahtera di Batola, Kecamatan Alalak, Barito Kuala, Rabu (3/1).



### ● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelaksanaan kegiatan tes seleksi beasiswa pelajar SMA/ sederajat angkatan 2023-2024 di Banjarmasin, Senin (29/1).



### ● DT Peduli Bekasi

Selasa (6/2), penyerahan bantuan sosial kemanusiaan untuk seorang muafaf.



### ● DT Peduli Bekasi

Kamis (18/1), pengantaran pasien untuk cuci darah secara rutin.



### ● DT Peduli Jawa Barat

Bersama Rumah Peduli Yatim DT Peduli melaksanakan doa bersama donatur, Senin (5/2),



### ● DT Peduli Jawa Barat

Sabtu (20/1), bekerja sama dengan KOPMU-DT dan PT Garuda food menyelenggarakan pelatihan salesmanship program Kampung Wirausaha (KW) Garuda Food, diikuti 13 peserta.



### ● DT Peduli Lubuklinggau

penyaluran bantuan pencegahan stunting tahap kedua di Pelita Jaya, Kamis (1/2).



### ● DT Peduli Jakarta

penyaluran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 32 Jakarta Selatan sebanyak 200 mushaf dan 200 panduan membaca Al-Qur'an, Ahad (14/1).



### ● DT Peduli Jakarta

Ahad (28/1), pengantaran Rasyiem menuju rumah sakit Sentra Medika akibat penyakit jantung yang dialaminya.



### ● DT Peduli Lubuklinggau

Penyaluran bantuan untuk terdampak banjir di Musi Rawas Utara, Rabu (7/2).



● **DT Peduli Serang**

Kamis (4/1), sinergi dengan JNE memberikan sembako untuk guru ngaji di Waringin Kurung.



● **DT Peduli Serang**

Pemberian bantuan kesehatan kepada anak dari Sulis yang mengidap hidrosefalus, Selasa (16/1).



● **DT Peduli Malang**

Bersama KB TK Nurul Hikmah melaksanakan galang dana Palestina dan safari berkisah memperingati Isra Miraj Nabi Muhammad, Rabu (7/2).



● **DT Peduli Malang**

Pembagian 180 paket Jumat Berkah di masjid Asy-Syafaat, Masjid Muthoharun, dan Masjid Al-Firdaus, Jumat (26/1).



● **DT Peduli Priangan Timur**

Selasa (30/1), bekerja sama dengan Garuda Food mengadakan pelatihan salesmanship di Depo Garuda Food wilayah Priangan Timur, diikuti anggota Misykat.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Pelaksanaan bantuan paket sembako kepada 12 penerima manfaat jompo dan dhuafa di Desa Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Rabu (24/1).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Layanan Mustahik Unggul untuk 12 lansia dhuafa warga Ketintang Baru yang ada di sekitar kantor DT Peduli Surabaya, Jumat (12/1).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Pembinaan tauhid bagi 10 penerima manfaat program Unggul Gerobak Barokah di Balai Simowau, Kelurahan Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (24/1).



● **DT Peduli Garut**

Pada Kamis (8/2) diadakan Malam Bina Iman dan Takwa (Mabit) santri beasiswa mahasiswa Unggul binaan DT Peduli di Masjid Daarut Tauhiid Geger Kalong.



● **DT Peduli Garut**

Bersama Gramedia mendistribusikan puluhan Iqra di Kampung Reuceun, Desa Cintarasa, Senin (5/2).



● **DT Peduli Kuningan**

Layanan ambulans DT Peduli yang mengantar Tini Suhartini, warga Dusun Pon, Kuningan yang menjalani kemoterapi ke RS Gunung jati Cirebon, Rabu (24/1).



#### ● DT Peduli Kuningan

Pembinaan kepada Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Bina Insan Muttaqin Muktisari (BIMM) Desa Muktisari, Kecamatan Cingambul, Kabupaten Kuningan, Rabu (17/1).



#### ● DT Peduli Metro

Pelaksanaan program Jumat Berbagi untuk keluarga prasejahtera dan santri Panti Asuhan Yatim Piatu Budi Utomo Metro, Jumat (12/1).



#### ● DT Peduli Sumatra Barat

Sinergi dengan Budiman Swalayan dalam program Peduli Palestina melalui infak via kasir, Senin (1/1).



#### ● DT Peduli Sumatra Barat

Rabu (17/1), menerima donasi dari jemaah Masjid Nurul Ikhlas untuk program Peduli Palestina melalui DT Peduli.



#### ● DT Peduli Aceh

Acara *gathering family* tim DT Peduli sekaligus silaturahmi dan *sharing season* dengan relawan, Ahad (28/1).



#### ● DT Peduli Aceh

Silaturahmi ke PT Indo Jaya Agrinusa Aceh Besar yang akan berkolaborasi dalam program-program kemashalatan dan pemberdayaan, Senin (5/2).



#### ● DT Peduli Yogyakarta

Kamis (31/1), penyaluran program beasiswa Mahasiswa Unggul bagi penerima manfaat yang tersebar di Kabupaten Gunung Kidul dan Sleman.



#### ● DT Peduli Bengkulu

Penyaluran dana zakat dalam program Gerobak Unggul kepada Doddy Geordan, Senin (8/1).



#### ● DT Peduli Yogyakarta

Jumat (26/1), silaturahmi ke SMP Negeri 7 Yogyakarta terkait pelaksanaan Pesantren Kilat (Sanlat) saat Bulan Ramadhan.



#### ● DT Peduli Bengkulu

Penyerahan plakat donasi porogram Peduli Palestina kepada SDIT Iqro Ipuh, Kabupaten Muko Muko, Rabu (17/1).

dtpeduli

# SEDEKAH SUBUH

Jangan sampai kita merugi dengan melewatkan sedekah di pagi hari. Karena banyak keberkahan yang akan didapat, setelah kita didoakan para malaikat.

Unggulkan kebaikan dengan sedekah.

**QRIS**

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938



## Faris BQ: Tulisan sebagai Dakwah Abadi

**“KETIKA** seseorang mengenal Allah, ia akan merasa ternyata ada banyak hal yang hanya bisa didapatkan ketika mengenal-Nya.

Oleh sebab itu, penanaman nilai-nilai tauhid merupakan prioritas dalam hidup seseorang,” ujar Faris BQ, seorang penceramah, motivator, dan penulis buku yang produktif.

Ditemui di Resto Kampung Kecil Gunung Sindur, Bogor, pada pertengahan tahun lalu. Faris BQ mengisahkan tentang kebiasaan menulisnya yang ia jadikan sebagai ladang dakwah.

Faris BQ selalu diajarkan oleh ayahnya bahwa Allah itu baik, sehingga membuat ia selalu memperhatikan apa saja perbuatan yang Allah suka atau tidak. Pada akhirnya, pendekatan tauhid inilah yang menjadi sebuah budaya dan kebiasaan.

“Sesungguhnya kitalah yang butuh untuk beriman kepada Allah, kitalah yang butuh untuk urusan kepada Allah, untuk mengenal Allah serta mengenal syariat-Nya. Jadi, janganlah menjadikan agama itu sebagai beban, melainkan sebagai hadiah dari Allah,” ujar Faris BQ.

Menurut Faris BQ cara pandang seseorang terhadap agama haruslah menjadi sebuah kumpulan anugerah. Sebab, Allah memberikan kasih sayang, udara, serta Allah juga telah perintahkan seseorang untuk salat, melarang





seseorang untuk memakan makanan haram, semua itu merupakan salah satu bentuk nikmat yang Allah berikan kepada manusia.

“Berat atau tidaknya suatu perintah itu bukan karena perintahnya sendiri, akan tetapi seseorang belum mengenal siapa sebenarnya pemberi perintah,” ujarnya.

### **Ekspresi Dakwah Muslim Urban**

Faris BQ juga merupakan seseorang yang aktif di komunitas iman FET. Iman FET adalah sebuah *platform* bagaimana berdakwah kepada masyarakat muslim. Menurut Faris BQ sedikit sekali orang yang memperhatikan dakwah kepada kelompok urban muslim. Muslim urban ialah kelompok muslim yang hidup di perkotaan.

“Mereka mempunyai persoalan pada setiap tingkatannya. Persoalan kelompok urban miskin ialah aqidah, kelaparan, ekonomi serta pergaulan mereka yang kurang baik. Kemudian, persoalan kelompok urban kaya ialah sombong, cepat marah serta mau sesama mereka saja, mereka tidak mau bergaul dengan yang lain untuk menunjukkan kelas mereka,” ujarnya.

“Agama merupakan solusi dan untuk memberikan



pemahaman kepada kelompok urban bahwa agama adalah solusi itu unik, dan ini menjadi sebuah tantangan yang menarik untuk saya sendiri,” lanjut Faris BQ.

Menurut Faris BQ orang Indonesia termasuk bangsa yang dermawan, akan tetapi tergantung kepada seberapa besar kepercayaan yang bisa mereka berikan kepada lembaga filantropi. Terbukti pada saat pandemi kemarin, transaksi online paling besar ialah di filantropi bahkan melebihi *food and fashion*.

“Setelah saya lakukan penelitian, ketika seseorang akan menggalang dana tidak bisa dilakukan secara *to the point*. Contohnya pada kelompok muslim urban, mereka tidak bisa hanya diberikan proposal, sebab kurang memicu mereka untuk mempunyai keinginan untuk bersedekah,” ujarnya.

“Berbeda ketika kita memberikan mereka portofolio. Kita memperkenalkan apa saja yang telah kita bangun dan rencana apa saja yang akan kita buat kedepannya. Cara inilah yang akan membuat mereka tertarik dengan program yang sedang kita rencanakan,” lanjut Faris BQ.

### **Menulis sebagai Karya Keabadian**

Menjadi seorang penulis dan dosen merupakan cita-cita yang tidak pernah berubah sejak kecil, membuat Faris BQ semakin bersemangat untuk terus belajar dan belajar, sampai akhirnya semua keinginannya tercapai.

“Allah memerintahkan kita untuk meninggalkan warisan, oleh sebab itu jangan sampai kita mati sebelum ada warisan yang ditinggalkan. Orang beruntung adalah orang yang ketika jasadnya sudah di dalam tanah, akan tetapi karya atau warisannya dapat dinikmati oleh orang banyak. Bahkan, sebagian besar ulama adalah seorang penulis,” ujar Faris BQ.

Para ulama menjadikan menulis sebagai tradisi yang istimewa dan mulia. Tradisi ini memungkinkan ilmu pengetahuan islam untuk dilestarikan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Ratusan hingga ribuan ulama meninggal puluhan tahun yang lalu, namun nama dan prestasinya harum dan bertahan hingga saat ini.

“Bagi saya menulis itu adalah berpikir teratur dan juga *healing*, karena ketika perasaan seseorang tidak dikeluarkan maka akan stres. Menulis itu menarik, karena kita bisa teriak tanpa terdengar oleh orang lain,” ujarnya.

“Ketika ayat Al-Quran yang pertama kali diturunkan ialah perintah membaca, maka disitulah terdapat perintah menulis, sebab tidak mungkin seseorang bisa membaca tanpa adanya tulisan,” pungkas Faris BQ. **(Dian Safitri)**





Oleh:

**Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**  
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer  
Konsultan dan Pendiiri Fakultas  
Kedokteran UNISBA

# Memperkuat Jalur Kesabaran dan Pengendalian Diri dengan Puasa Ramadhan

**A**PA yang kita rasakan saat memasuki bulan suci Ramadhan? Ada sensasi yang sulit untuk digambarkan dengan kata-kata. Kedamaian, ketenangan, serta rasa kepedulian dan kasih sayang yang memuncak.

Itu baru dari aspek rasa, bagaimana pula dengan kemanfaatannya? Ada banyak hal yang bisa kita gali. Salah satunya dari aspek neurosains dan aspek mikrobioma saluran cerna. Mari kita bahas sekilas pintas.

## Menahan Diri

Ibadah puasa sebagai amalan utama pada bulan Ramadhan, pada intinya adalah proses *riyadah* dengan menahan diri dari hawa nafsu untuk merasakan kenikmatan sensasi makanan minuman dan hasrat biologis. Ini adalah suatu mekanisme yang berhubungan dengan optimasi berbagai fungsi fisiologi tubuh.

Salah satunya adalah optimasi fungsi dan kapasitas neurobiologi beserta peran neurotransmitter

dan berbagai area otak yang terasosiasi dengan berbagai fungsi faali otak, termasuk sistem pengambilan keputusan dan pengaturan respons yang mempengaruhi sifat dan perilaku.

Keinginan untuk mengonsumsi makanan dan minuman sejatinya adalah respons fisiologis, hasil pengolahan sinyal yang diproduksi di sel-sel tubuh untuk kebutuhan energi.

Serangkaian proses biokimiawi, hormonal, dan enzimatik yang diatur oleh hipotalamus di otak akan menghadirkan respons berupa peningkatan aktivitas peristaltik usus, produksi asam lambung, dan peningkatan sensitifitas terhadap aroma yang terasosiasi dengan makanan atau pun minuman.

Demikian pula aspek sensori visual (penglihatan) dan auditorik (pendengaran) akan lebih peka terhadap berbagai rangsangan yang terkait dengan makanan dan minuman.

## Rasionalisasi

Puasa membantu terjadinya proses rasionalisasi

semua hal ini di dalam otak manusia. Rasionalisasi adalah penyaluran antara dorongan hawa nafsu dengan sistem analisis dan pengambilan keputusan yang lebih berorientasi pada kebutuhan riil.

Hadirnya rasionalitas akan dapat mengendalikan kecemasan berlebih yang dipantik oleh amigdala dan kenangan kuat akan rasa nikmat. Sensasi yang datang menggoda dengan bergelora dari area hipokampus, tempat tersimpan banyak kenangan yang ingin diulang.

Kemampuan mengendalikan hasrat dan merasionalisasi kebutuhan serta menapis atau memfilternya dari keinginan yang bersifat sekunder, pada gilirannya akan memicu terjadinya penyambungan konektom yang sejalan dengan konsep neuroplastisitas.

Sederhananya, jika dijalankan secara ikhlas dalam kurun waktu tertentu, ibadah puasa akan mampu membangun jalur kesabaran dan kapasitas pengendalian diri.

### **Hadirnya Rasa Tenang**

Ada pun dari aspek mikrobioma saluran cerna, pembatasan konsumsi makanan dan minuman selama Ramadhan akan memberi kesempatan mikrobiota (sebagai flora normal atau bakteri komensal di tubuh) untuk mengoptimalkan fungsi koloninya. Yang mana, hal ini berperan penting dalam menghadirkan ketenangan dan rasa nyaman di pikiran manusia.

Maka, ada proses kompleks yang bersifat timbal balik antara puasa dengan otak dan mikrobiota saluran cerna. Hal ini pada gilirannya akan mengoptimasi peran dari setiap elemen yang terlibat di dalamnya.

Masalah kesehatan di ranah psikoneuroimunologi atau PNI ini, tentu saja baru menyentuh sedikit dari aspek kemanfaatan ibadah puasa. Ada banyak aspek kemanfaatan lain yang harus dikaji terkait hubungannya dengan ibadah puasa. Contohnya adalah aspek psikososial, biopsikologi, juga aspek metabolisme yang berhubungan dengan berbagai kondisi degeneratif dan regeneratif.





Oleh:

**Ust. Edu**  
Penulis, Trainer dan Konsultan  
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

## Imperium Romawi (2): Kemunculan Nabi Isa dan Pengikutnya

**T**ahun 64 SM. Kondisi dalam negeri Romawi menjadi berantakan akibat perang saudara. Kaum Proletar (prajurit yang menjadi gelandangan) kian bermunculan. Kondisi ini diperparah dengan adanya ancaman dari luar. Senat sebagai penanggung jawab imperium merasa kewalahan dan tidak mampu menangani masalah serius ini. Dalam kondisi tidak pasti itu, muncullah tiga tokoh militer yang memiliki reputasi besar. Mereka adalah Pompeius, Crassus, dan Julius Caesar yang dikenal dengan nama Triumvirat (persekutuan tiga serangkai).

Ketiga orang ini selalu berseteru dan masing-masing ingin menonjolkan dirinya dengan mengajukan diri sebagai konsul di Romawi. Setelah meninggalnya Crassus dalam pertempuran di Mesopotamia, hubungan buruk antara Pompeius dan Julius Caesar semakin memuncak. Pompeius mencoba merangkul Senat dan menyingkirkan saingannya. Namun sayang, kelihaihan Julius Caesar tak dapat dibendung sehingga ia berhasil mengalahkan Pompeius dalam peperangan di Yunani dan menguasai Peninsula (semananjung Italia).

Julius Caesar pun menjadi pemimpin tunggal Romawi dan menobatkannya sebagai diktator seumur hidup. Banyak terjadi perubahan semasa pemerintahan Julius Caesar. Di antaranya adalah pengurangan tugas-tugas Senat, pembaruan administrasi, perbaikan pajak, pembuatan perumahan, perbaikan sistem kalender matahari, sampai pengeringan rawa-rawa. Namun sayang, usaha Julius Caesar tidak disambut baik dari kalangan Patricia. Bahkan, Julius Caesar dibunuh oleh Brutus (anak angkatnya) pada tahun 44 SM.

Kematian Julius Caesar menimbulkan kekacauan. Senat ingin kembali menguasai pemerintahan. Dalam kondisi negara seperti ini, para panglima Julius Caesar membentuk *Triumvirat* baru yang terdiri dari Antonius, Lepidus, dan Octavianus. Strategi ini berhasil sehingga Romawi bisa kembali terkendali dan Brutus sang

permerontak bisa dieksekusi. Atas jasa ketiganya, Senat memberikan hadiah berupa wilayah kekuasaan yang otonom. Antonius menguasai wilayah sebelah Timur (Asia Kecil dan Mesir), Lepidus menguasai wilayah Selatan (Afrika Utara), dan Octavianus menguasai wilayah Barat (Yunani dan Spanyol).

Masa damai sepertinya tidak betah berlama-lama di Romawi. Sebagaimana *Triumvirat* sebelumnya, terjadi lagi perselisihan antara Octavianus dan Antonius (karena Lepidus meninggal). Keduanya saling menginginkan menjadi penguasa tunggal di Imperium Romawi. Perselisihan semakin memuncak setelah Antonius menikah dengan Cleopatra dari Mesir. Tahun 31 SM, Octavianus berhasil menghancurkan kekuatan Antonius. Senat kemudian mengangkatnya menjadi kaisar dan memberi gelar Augustus (yang mahamulia).

Penguasa tunggal menjadikan kekuasaan Romawi berada dalam masa damai yang dikenal dengan istilah *Pax Romana*, artinya Roma yang damai. Masa damai ini diisi oleh Kaisar Octavianus untuk melakukan penggenapan sistem pemerintahan. Ia meningkatkan subsidi gandum, membuat arena olah raga, membangun kuil, dan melengkapi Kota Roma dengan polisi dan pemadam kebakaran.

Setelah Octavianus meninggal, kekuasaan diserahkan kepada Tiberius pada tahun 14-37 M. Pada masa ini, Allah berkehendak mengutus utusan-Nya yaitu Nabi Isa. Namun sayang, Nabi Isa yang mengajarkan ajaran tauhid ditentang oleh kaisar. Ia tidak ingin ada campur tangan pihak lain di dalam urusannya. Tiberius pun menetapkan Nabi Isa adalah pemberontak dan wajib mendapatkan hukuman eksekusi mati. Betapa luar biasanya penentangan yang dialami oleh Nabi Isa beserta sahabatnya (kaum Hawariyin). Mereka dikejar-kejar (untuk disiksa) dan dibunuh. Dan siksaan ini tidak berhenti, bahkan lebih besar didapatkan pada masa Kaisar Nero yang berkuasa pada tahun 54 - 68 M. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

**Prof. Dr. KH. Miftah Farid**  
Dewan Syariah DT Peduli dan  
Ketua Umum MUI Kota Bandung

## Lupa Niat dan Tidak Sahur saat Berpuasa

### Saat sahur, bolehkah minum sebelum azan berhenti?

Jawaban:

Azan Subuh adalah awal waktu Subuh, awal mulai puasa. Sesudah azan Subuh tidak boleh berbuat sesuatu yang membatalkan puasa, seperti makan, minum, hubungan badan (seks), walaupun azan masih berlangsung. Ini karena sebelum azan selesai, waktu puasa sudah dimulai dan tidak boleh melakukan sesuatu yang membatalkan puasa.

### Pak Kiai, apa hukum menggosok gigi saat puasa?

Jawaban:

Gosok gigi ketika puasa (sepanjang dijamin tidak ada yang tertelan), boleh. Tetapi, menggosok gigi sebelum waktu puasa (sebelum Subuh) lebih baik.

### Bolehkah mencicipi masakan saat berpuasa? Apa hukumnya?

Jawaban:

Mencicipi makanan sepanjang terjaga tidak ada yang tertelan, boleh dan tidak membatalkan puasa (harus hati-hati tidak akan tertelan).

### Lupa niat dan tidak makan sahur karena tertidur hingga terbit matahari di pagi hari. Sahkah puasanya?

Jawaban:

Sahur itu sunnah yang dapat menyempurnakan pahala ibadah puasa. Tidak sahur tidak membatalkan puasa, tetapi tidak dapat pahala sunnah puasa. Lupa niat sepanjang sudah sempat niat puasa selama Ramadhan maka puasa tetap sah yang penting ikhlas untuk mendapat rida Allah SWT.

### Pak kiai, bolehkah meneruskan kebiasaan berenang saat Ramadhan? Bagaimana jika ada air yang terminum tidak sengaja?

Jawaban:

Boleh berenang dengan syarat hati-hati dan dijamin tidak akan tertelan air. Kalau tertelan karena kurang hati-hati maka batal puasanya. Lebih baik tidak berenang di siang hari.

### Bolehkah menangis ketika berpuasa?

Jawaban:

Menangis tidak membatalkan puasa kecuali jika air matanya masuk ke tenggorokan.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**  
Dewan Pembina Yayasan  
Daarut Tauhid

# Sambut Ramadhan dengan Suka Cita

Rasulullah saw selalu memberikan kabar gembira kepada para sahabatnya setiap kali datang bulan Ramadhan: *"Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah. Allah telah mewajibkan kepada kalian untuk berpuasa. Pada bulan itu Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka."* (HR. Ahmad)

Ada yang sangat merindukan bulan Ramadhan, mereka berdoa selama enam bulan sebelum kedatangannya agar mereka dipanjangkan umurnya sehingga bertemu dengan Ramadhan.

*"Allahuma bariklana fii Rajab wa Sya'ban, wa balighna Ramadhan. Ya Allah, berkahilah kami pada bulan Rajab dan Sya'ban, dan sampaikan kami ke bulan Ramadhan."* (HR. Ahmad dan Tabrani)

Saat Ramadhan tiba, mereka sungguh-sungguh meraih kebaikan dan keutamaan Ramadhan. Kemudian setelah mereka berpisah dengan Ramadhan, mereka berdoa selama enam bulan setelahnya agar kesungguhannya diterima Allah SWT.

### Keutamaan Ramadhan

1. Melaksanakan rukun Islam.
2. Allah menurunkan Al-Qur'an pada bulan Ramadhan.
3. Allah menetapkan Lailatul Qadar pada bulan tersebut.
4. Diampuni dosa.
5. Melaksanakan umrah pada bulan Ramadhan, pahalanya sama seperti pahala haji.
6. Allah membuka pintu-pintu surga, menutup pintu-pintu neraka dan membelenggu setan-setan.
7. Sebaik-baik sedekah adalah sedekah pada bulan Ramadhan.
8. Orang yang menunaikan tarawih bersama imam hingga selesai, dicatat baginya seperti qiyamul lail semalam (penuh).
9. Puasa pada bulan Ramadhan ditambah puasa 6 hari pada bulan Syawal senilai puasa setahun.

### Tips Suka Cita Menyambut Ramadhan

#### ● Persiapkan Hati

1. Yakin akan janji dan jaminan Allah berkaitan dengan

ibadah di bulan Ramadhan.

2. Hati fokus dengan rasa syukur, suka, cita, kesabaran serta harap dan takut jika amal tidak diterima Allah.
3. Fokus beribadah hanya berharap rida, ampunan, dan rahmat Allah.
4. Penuhi hati dengan rasa syukur, suka cita, kesabaran, serta harap dan takut jika amal tidak diterima Allah.
5. Evaluasi detail dosa-dosa apa saja yang harus dibersihkan.

#### ● Persiapan Akal

1. Pelajari kembali ilmu fikih tentang ibadah pada bulan Ramadhan.
2. Pahami tentang keutamaan-keutamaan bulan suci Ramadhan.
3. Evaluasi pelaksanaan Ramadhan tahun-tahun yang lalu.
4. Buat apa target amal Ramadhan tahun ini.

#### ● Persiapan Fisik dan Sarana

1. Persiapan fisik.
  - a. Buat menu sehat untuk ibadah (sahur dan berbuka).
  - b. Siapkan suplemen penunjang kesehatan.
3. Atur waktu aktivitas selama Ramadhan.
  - a. Waktu ibadah.
  - b. Waktu kerja.
  - c. Waktu istirahat.
  - d. Waktu olahraga.
  - e. Waktu gali ilmu.
  - f. Waktu silaturahmi.
  - g. Waktu beramal/sosial/sedekah.
4. Anggarkan biaya selama Ramadhan dan Idulfitri.
  - a. Anggaran makan, minum, dan jamuan Ramadhan.
  - b. Anggaran zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah.
  - c. Anggaran menyambut Idulfitri.
5. Siapkan sarana yang terbaik untuk menyambut bulan suci.
  - a. Perlengkapan salat.
  - b. Sarana dan suasana rumah menyambut bulan suci.



**Betty Y. Sundari**  
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

## Tidak Kuat Berpuasa karena Hamil

**Teteh, ketika bulan Ramadhan saya diminta puasa oleh suami tapi saya merasa tidak kuat untuk melaksanakannya karena kondisi sedang hamil. Bolehkah saya tidak berpuasa? Lalu apa yang harus saya lakukan, apakah cukup dengan qadha atau juga harus membayar fidyah?**

Jawaban:

Meskipun puasa Ramadhan adalah kewajiban bagi setiap muslim yang baligh, namun Allah beri keringanan bagi mereka yang udzur. Salah satunya adalah ibu hamil. Karena pertimbangan kesehatan ibu dan janin yang ada dalam kandungannya.

Boleh meninggalkan puasa Ramadhan bagi ibu hamil, apalagi bila merasa tidak kuat untuk menjalannya. Sebaiknya suami diberi pemahaman terkait hal ini, dan supaya lebih menguatkan cobalah periksakan diri kepada dokter apakah memungkinkan untuk berpuasa atau tidak.

Tentu saja ada konsekuensinya jika tidak berpuasa pada bulan Ramadhan karena udzur tadi, yaitu menggantinya di luar bulan Ramadhan (qadha). Khusus untuk ibu hamil ada beberapa perbedaan di kalangan ulama. Ada yang cukup dengan membayar fidyah, dan ada yang mengharuskan membayar fidyah plus qadha. Sesuai kondisi kesehatan yang dikhawatirkannya.

*"Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin."* (QS. Al-Baqarah [2]: 184)

**Ketika seorang perempuan yang nifas telah bersih selama seminggu, lalu dia ikut berpuasa pada bulan Ramadhan beberapa hari, kemudian dia mengeluarkan darah kembali, apakah ia harus berbuka dalam kondisi seperti itu? Dan apakah ia harus meng-qadha hari-hari yang mana ia tidak**

**berpuasa dan hari-hari ketika berbuka?**

Jawaban:

Bila memang telah bersih dari masa nifas, maka kewajiban untuk salat dan puasa berlaku kembali. Namun khususnya untuk ikut puasa Ramadhan disesuaikan dengan kondisi kesehatannya karena sedang menyusui. Ada keringanan bagi ibu hamil dan menyusui untuk tidak melaksanakan puasa Ramadhan, tetapi menggantinya dengan membayar fidyah atau qadha.

Apalagi setelah seminggu bersih kemudian keluar darah kembali, boleh jadi itu adalah darah haid. Karena ada beberapa ibu yang langsung mendapatkan haidnya kembali selepas nifas. Jadi tentu saja harus berbuka, tidak boleh puasa.

Untuk hari-hari selama tidak berpuasa karena udzur nifas dan haid maka harus diqadha puasanya pada hari-hari di luar Ramadhan.

Ketentuan membayar fidyah dan qadha di kalangan ulama ada perbedaan pendapat. *Pertama*, wajib fidyah sekaligus mengganti puasa yaitu ibu hamil atau menyusui yang khawatir jika berpuasa akan menyebabkan bayi yang dikandung atau disusui akan mendapatkan ketidakbaikan. Jadi, bukan khawatir akan dirinya, tetapi khawatir terhadap keselamatan orang lain.

*Kedua*, ada pula ulama yang berpendapat bahwa jika sudah membayar fidyah, maka tidak perlu lagi ditambah dengan mengganti puasa. Karena ini sifatnya perbedaan dalam masalah fikih yang sama-sama memiliki landasan/dalil, maka kita dipersilakan untuk mengikuti salah satu pendapat di atas. *Wallahu 'alam.*



# Keuangan

## DAARUT TAUHIID PEDULI

### LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

#### BULAN JANUARI 2024 (UN AUDITED)

#### SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,142,743,103.06
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,034,333,053.65
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	4,240,233,197.21
Penerimaan dana Wakaf	Rp	216,510,146.22
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,506,971,507.97
Penerimaan dana YDS	Rp	6,332,253.23
<b>Jumlah Penerimaan Dana</b>	<b>Rp</b>	<b>8,147,123,261.34</b>

#### PENGGUNAAN DANA

##### Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	747,520,712.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	769,065,744.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	3,535,000.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1,618,900.00
Penyaluran Gharim	Rp	4,500,000.00
<b>Jumlah Dana Zakat</b>	<b>Rp</b>	<b>1,526,240,356.00</b>

##### Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	79,674,487.00
Program Kesehatan	Rp	8,536,000.00
Program Ekonomi	Rp	17,504,950.00
Program Dakwah Sosial	Rp	731,163,497.00
Program Kemanusiaan	Rp	26,479,300.00
Penyaluran Lain-lain	Rp	3,729,627.00
<b>Jumlah Dana Infaq Shodaqah</b>	<b>Rp</b>	<b>867,087,861.00</b>

##### Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	320,290,857.00
Program Fidyah	Rp	10,540,000.00
Program Pendidikan	Rp	184,120,458.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	194,300,419.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	1,208,236,300.00
Program Pasmusan	Rp	119,240,500.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	408,788,708.00
<b>Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat</b>	<b>Rp</b>	<b>2,445,517,242.00</b>

##### Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	92,095,253.00
------------------	----	---------------

<b>Jumlah Dana Wakaf</b>	<b>Rp</b>	<b>92,095,253.00</b>
--------------------------	-----------	----------------------

##### Dana YDS

Penyaluran Dana YDS	Rp	17,267,970.00
---------------------	----	---------------

<b>Jumlah Penyaluran Dana YDS</b>	<b>Rp</b>	<b>17,267,970.00</b>
-----------------------------------	-----------	----------------------

##### Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2,257,955,165.13
--------------------	----	------------------

<b>Jumlah Dana Pengelola</b>	<b>Rp</b>	<b>2,257,955,165.13</b>
------------------------------	-----------	-------------------------

<b>Jumlah Penggunaan Dana</b>	<b>Rp</b>	<b>7,206,163,847.13</b>
<b>Surplus / Defisit</b>	<b>Rp</b>	<b>940,959,414.21</b>
<b>Saldo Awal per 1 Januari 2024</b>	<b>Rp</b>	<b>31,356,548,607.11</b>
<b>Saldo Akhir per 31 Januari 2024</b>	<b>Rp</b>	<b>32,297,508,021.32</b>

\* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

## Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

### Kantor Pusat

Telp. (022) 70218617  
Call Center: 0813 1712 1712

### Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat  
Call Center: 0812 1388 8282

### Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan  
Telp. 0811 787 9009

### Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor  
Telp. 0823 1900 0200

### Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah  
Telp. 0851 0050 0074

### Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY  
Telp. 0853 0056 0005

### Serang

Kantor Perwakilan Program Serang  
Telp. 0813 9816 4565

### Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta  
Call Center: 0895 9000 0021

### Garut

Kantor Perwakilan Program KPP Garut  
Telp. 0822 1718 0001

### Solo

Kantor Perwakilan Program Solo  
Telp. 085102400074

### Lubuk Linggau

Kantor Perwakilan Program Linggau  
Telp. 0853 7755 9991/0821 5440 5800

### Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau  
Telp. 0811 7973 075

### Jambi

Kantor Perwakilan Jambi  
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

### Cianjur

Kantor Perwakilan Program Cianjur  
Telp. 0821 1616 6536

### Bekasi

Kantor Perwakilan Program Bekasi  
Telp. 021 82698237

### Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan  
Telp. 081 354 770 103

### Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu  
Telp. 0853 2243 5934

### Kuningan

Kantor Perwakilan Program Kuningan  
Telp. (0232) 8902590/02853 5324 5353

### Sukabumi

Kantor Perwakilan Program Sukabumi  
Telp. (0266) 2489857/085 7 7184 6454

### Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan  
Telp. 0811 501 0933/+62 878 1420 2233

### Banten

Kantor Perwakilan Banten  
Telp. 0822 9177 8977

### Malang

Kantor Perwakilan Program Malang  
Telp. 0815 5661 1100

### Aceh

Kantor Perwakilan Aceh  
Telp. 0822 4700 7001

### Depok

Kantor Perwakilan Program Depok  
Telp. 0812 8051 3335

### Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur  
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

### Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat  
Telp. 0813 6760 3009

### Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau  
Telp. 0811 7699 300

### Cirebon

Kantor Perwakilan Program Cirebon  
Telp. 0853 1442 6132

### Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara  
Telp. 061 42564229

### Tasikmalaya

Kantor Perwakilan Program KPP Tasikmalaya  
Telp. 082211126789

### Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung  
Telp. 08117999793

### Metro

Kantor Perwakilan Program Metro  
Telp. 0857 6500 0107

### Palu

Kantor Perwakilan Program Palu  
Telp. 0822 9323 8206

### Mataram

Kantor Perwakilan NTB  
Telp. 0877 5558 4047

### Australia

Kantor Perwakilan Australia  
Telp. +61 466 851 576

# Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!  
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut  
Jangan lupa di save ya!

#### Rekening Zakat

**BSI** Bank Syariah Indonesia  
**9255 371 800**  
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat  
(Rekening Transit)

#### Rekening Sedekah

**BSI** Bank Syariah Indonesia  
**9255 372 900**  
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq  
(Rekening Transit)

#### Rekening Wakaf Eco Pesantren III

**BSI** Bank Syariah Indonesia  
**9255 373 000**  
a.n. DT Peduli

#### Rekening Orang Tua Asuh

**CIMB NIAGA** Syariah  
**86000 3896 700**  
a.n. Darut Taubid Peduli

#### Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

**CIMB NIAGA** Syariah  
**86000 4551 900**  
a.n. Darut Taubid

#### Rekening Wakaf Eco Pesantren II

**BSI** Bank Syariah Indonesia  
**38005 38005**  
a.n. Darut Taubid

#### Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

**BCA**  
**777 0333 151**  
a.n. DT Peduli Infaq Khusus  
Rekening Syariah

### Wisuda



**Ayunda, S.Pd** (putri dari Ilikmu dan Iis), penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Cirebon, lulus dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Ahad (14/1).

### Wisuda



**Widya Purnamasari, S.E**, mitra Unggul DT Peduli Malang, lulus dari Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Sunan Ampel Surabaya, Sabtu (3/2).

### Wisuda



**Muhammad Fahrizal Putra Muhalim** (wisuda khatimul Quran dan imtihan), penerima beasiswa Pelajar Unggul DT Peduli Yogyakarta, Sabtu (27/1).

### Kelahiran



**Aisyah Zahra Izzatunnisa**, putri pertama dari Irwan dan Juliani (Santri Karya DT Peduli), pada Jumat (26/1) di Medan.

## ■ Pena Sahabat

# Sedekah Safar Menolak Bala

Oleh: Liza Oktavi

**S**EBELUM bepergian, alangkah baiknya melakukan sedekah (sedekah safar). Biasanya, apabila di dalam bus sudah ada yang mengkoordinirnya. Sama halnya dengan kepergian saya beberapa waktu lalu. Saat acara ziarah kubur ke mendiang para wali dan ulama, perjalanan menghabiskan waktu cukup lama. Sekitar satu pekan karena berkunjung ke beberapa kota.

Saya memiliki keyakinan untuk bersedekah. Selain minta pertolongan kepada-Nya, niat bersedekah agar diberi kelancaran dalam perjalanan karena saya sering mabuk perjalanan. Alhamdulillah, selama perjalanan saya diberikan kesehatan dan kelancaran pada tiap acara dan kunjungan.

Ada peristiwa luar biasa yang saya alami. Rombongan dalam bus yang saya tumpangi sekitar 30 orang ditambah sopir dan asistennya. Dalam perjalanan dua hari menjelang pulang, ketika melewati salah satu tol, ada kecelakaan mobil sehingga mobil di belakangnya terkena imbasnya. Saling rem mendadak bahkan bertabrakan.

Mobil bus yang saya tumpangi pun mengalami hal serupa. Bagian depan rusak parah, namun tidak ada korban jiwa. Saya dan penumpang lain di dalam bus mengucap syukur kepada Allah karena selamat dari musibah. Lalu kami berganti bus, khawatir memakai bus yang rusak sehingga satu tujuan kota yaitu Bandung diurungkan karena kondisi para penumpang yang masih trauma.

Akhirnya, saya beserta rombongan melanjutkan perjalanan ke Yogya, lalu langsung pulang ke Sumatera. Sepanjang perjalanan di dalam bus, kami tidak berhenti bersalawat, berzikir, dan berdoa. Kami mengucap syukur kepada-Nya atas kesempatan hidup yang masih dimiliki.

Mudah bagi-Nya mewafatkan kami semua dalam satu bus ketika itu. Namun Allah masih memberi kesempatan kepada kami untuk memperbaiki diri dan mengambil hikmah dari peristiwa ini. Sedekah adalah salah satu wasilah safar yang saya dapatkan. Maka, sedekahlah agar Allah SWT selalu menjaga kita. *Aamiin*.

# Keluarga Sali & Seli

## RAMADHAN PEDULI NEGERI

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



ALHAMDULILLAH,  
SELURUH TIM RELAWAN DT PEDULI  
TELAH SAMPAI KE BERBAGAI  
PELOSOK NEGERI

AMANAH DARI UMAT TELAH  
DISALURKAN KEPADA  
YANG BERHAK MENERIMANYA  
DI ANTARANYA:  
BINGKISAN RAMADHAN  
DAN MUSHAF QUR'AN

SEMOGA ALLAH  
SELALU MEMBERI  
KEBERKAHAN...

AAMIIN,  
ALHAMDULILLAH,  
TERIMA KASIH  
BANYAK SALI,  
SELI....

TERIMA KASIH BANYAK

**dtpeduli**

KAMI BISA BELAJAR LEBIH GIAT,  
DAN KAMI BERJANJI AKAN MENJADI HAFIDZ QUR'AN!  
ALLAHU AKBAR!





Oleh:

**KH. Abdullah Gymnastiar**  
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

# Bagus dari Luar, Belum Tentu Isinya Bagus

**A**LHAMDULILLAH, segala puji hanya milik Allah Ta'ala. Semoga Allah Yang Mahabaik menggolongkan kita sebagai ahli zikir. Orang yang senantiasa ingat kepada-Nya di mana pun dan kapan pun. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw.

Banyak orang yang senang dinilai, dipuji, disanjung, diperhatikan oleh makhluk. Orang yang demikian cenderung sibuk membangun topeng. Sedangkan orang yang senang dinilai dan diperhatikan oleh Allah, maka ia cenderung sibuk membangun isi.

Allah Ta'ala berfirman, *"Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya."* (QS. Asy-Syams [91]: 9-10)

Allah tidak melihat rupa, tidak melihat harta kita. Allah hanya melihat kepada isi hati dan amal perbuatan kita.

Bukan tidak boleh kita berpakaian bagus, tapi hati harus lebih bagus dari pakaian yang kita kenakan. Hati harus punya niat yang lurus hanya kepada Allah Ta'ala semata. Jangan sampai kita rela membeli baju yang bagus apalagi mahal, tapi hanya mengotori hati. Sungguh rugi diri kita kalau begitu.

Berpenampilan mesti baik, rapi, bagus karena Allah Mahaindah dan mencintai keindahan. Tidak boleh kalau kita sibuk memperbagus diri tapi hanya untuk manusia, bukan untuk Allah.

Mengapa? Karena tidak sedikit orang yang lebih takut bajunya kotor daripada takut hatinya kotor. Ada yang lebih sibuk membersihkan kendaraannya agar mengkilap daripada sibuk membersihkan hatinya. Ada yang lebih sibuk mengisi rumahnya dengan perabotan yang bagus daripada sibuk mengisi hati dengan niat-niat mulia dan lurus lillaahi ta'ala.

Padahal kalau seseorang senantiasa rajin menjaga kebersihan hati, rajin mengisi hati dengan niat-niat dan maksud-maksud yang mulia, maka niscaya akan terpancar dari dirinya tiada lain adalah keindahan.

Hidupnya senantiasa terurus, tertata, dan terencana dengan rapi. Sesederhana apa pun penampilan seseorang, jika dia memiliki hati yang bening maka yang terpancar darinya adalah keindahan. Keteduhan yang menenteramkan. Masya Allah.

Nah saudaraku, marilah kita senantiasa bermujahadah menjaga dan menata hati agar senantiasa bersih dan penuh dengan zikir kepada Allah. Semoga amalan ini membuat kita termasuk orang-orang yang beruntung di hadapan-Nya. *Allahumma aamiin. Wallahu a'lam bishawab.*



# Laporan Distribusi Bantuan

# Unggulkan Bela Palestina

Update Data:  
20 Februari 2024

"Jangan pernah berhenti untuk membela saudara kita di Palestina. Jangan pernah berhenti untuk mendoakan saudara-saudara kita di sana!"

- Aa Gym -



Bantuan Air Bersih  
**2.668.914**  
15.344 Penerima Manfaat

Bantuan Paket Musim Dingin  
**644**  
4.043 Penerima Manfaat

Bantuan Air Minum  
**15.000**  
13.556 Penerima Manfaat

Bantuan Paket Pangan / Sembako  
**3.003**  
16.213 Penerima Manfaat

Bantuan Air Obat dan Paket Medis  
**Rp 1.230.046.380**  
3.286+ Jiwa Tertolong

Bantuan Paket Siap Santap  
**4.808**  
5.322 Penerima Manfaat

**Mobile Clinic Kesehatan Keliling**  
Penyintas Genosida Palestina di Camp Pengungsian Yordania 8x per bulan

**Ambulance Kemanusiaan Evakuasi Korban** Kota Gaza, Palestina

**Renovasi 3 Infrastruktur**  
2 Klinik & 1 Rumah Tahfidz DT Peduli di Yordania

**Pabrik Air Minum Indonesia di Palestina**  
Terdampak penyerangan zionis 1sr4el, mengalami kerusakan 20%, dan hancurnya 2 mobil truk tangki air

**21.3 Ton Bantuan DT Peduli Indonesia-Palestina**  
Melalui gerbang Rafah bersama Pemerintah Republik Indonesia dan Indonesian Humanitarian Alliance

Rekening Sedekah :  
**BSI 2139.427.350**  
a.n Yayasan Darut Tauhid Peduli  
**BCA 777.0333.151**  
a.n. DT Peduli Infaq Khusus  
Konfirmasi Sedekah :  
**0813 1712 1712**

Scan Untuk Sedekah Unggulkan Kepedulian, Bantu Kuatkan Palestina :





dtpeduli



Jadikan Ramadhan tahun ini sebagai momentum kita menjadi **pribadi yang peka dan peduli serta senantiasa berbuat dan berjuang** untuk meraih sebanyak - banyaknya berkah.

Scan QRIS untuk sedekah



**BSI 2139 427 350**

an YAYASAN DARUT TAUHID PEDULI (Kode 451)

**BCA 777 0333 151**

an DT PEDULI INFAQ KHUSUS (Kode 014)

Scan QRIS untuk sedekah



**CIMB Niaga Syari'ah**

**86000 3896 700**

an DARUT TAUHID PEDULI (Kode 022)

Scan QRIS untuk sedekah



**CIMB Niaga Syari'ah**

**8600 1264 3000**

an DARUT TAUHID PEDULI (Kode 022)

Scan QRIS untuk sedekah



**Maybank Syari'ah**

**270 5003 999**

an YAYASAN DAARUT TAUHIID (Kode 016)

Whatsapp Center : 0813 1712 1712

[dtpeduli.org/ramadhan](https://dtpeduli.org/ramadhan)

